

DAFTAR PUSTAKA

- Aditiya D. R. (2021). Herbisida: risiko terhadap lingkungan dan efek menguntungkan. (2021). *Herbisida: Risiko Terhadap Lingkungan Dan Efek Menguntungkan.*, 19(1), 6–10. <https://journal.unnes.ac.id/nju/saintekno/article/view/28371>
- Astri, Novi. E. K. F. dan R. Yulianti. (2022). Central Kalimantan: Monitoring Kesehatan pada Tanaman Eucalyptus (*Eucalyptus Urograndis*) di PT. Industrial Forest Plantation (IFP) Kabupaten Kapuas Kalimantan. *Jurnal Hutan Tropika*, 17(2), 132–141. <https://e-journal.upr.ac.id/index.php/JHT/article/view/4662>
- Candrigo, D., S. A. T., & M. H. G. (2018). Uji Efektivitas Dan Efisiensi Penggunaan Beberapa Tipe Nozzle Pada Lahan Datar Dan Bergelombang., 3(1).
- Gomes dan Gomez. 1995. *Prosedur Statistika Untuk Penelitian*, Diterjemahkan oleh Endang Syamsuddin dan Justika S. Baharsyah. *Jakarta: Universitas Indonesia*.
- Henry. (2010). *Pengendalian Gulma secara Kimiawi*. IPB. Bogor.
- Ismaini, L. (2015). Pengaruh alelopati tumbuhan invasif (*Clidemia hirta*) terhadap germinasi biji tumbuhan asli (*Impatiens platyptala*). 1, 834–837. <https://doi.org/10.13057/psnmbi/m010429>
- Mangoensoekarjo, S. dan A. T. Soejono. 2015. (2015). *Ilmu Gulma dan Pengelolaan pada Budi Daya Perkebunan*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Moenandir, Y. (1990). *Pengantar Ilmu dan Pengendalian Gulma*. Jakarta Rajawali Pres.
- Moenandir, J. (2010). *Ilmu Gulma*. Universitas Brawijaya Press.
- Nasution, U. (1986). *Gulma dan pengendaliannya di perkebunan karet Sumatera Utara dan Aceh*. Pusat Penelitian & Pengembangan Perkebunan Tanjung Morawa (P4TM).
- Sari, V. I. , & P. A. D. (2021). Perbedaan penggunaan nozzle polijet dan flat fan pada kalibrasi penyemprotan knapsack sprayer. *Perbedaan Penggunaan Nozzle Polijet Dan Flat Fan Pada Kalibrasi Penyemprotan Knapsack Sprayer*. *Jurnal Pertanian Presisi (Journal of Precision Agriculture)*, 5(1), 1–12. <https://doi.org/10.35760/jpp.2021.v5i1.3682>
- Sastroutomo, S. S. (1990). *Ekologi Hutan*. Jakarta Gramedia.

- Sembiring, D. S. P. S., & Sebayang, N. S. (2019). Uji Efikasi Dua Herbisida Pada Pengendalian Gulma Di Lahan Sederhana Efficacy Test Of Two Herbicides In Control Weeds In Simple Land Processing. *Uji Efikasi Dua Herbisida Pada Pengendalian Gulma Di Lahan Sederhana. Jurnal Pertanian*, , 10(2), 61–70.
- Sembodo D.R.J. (2010). Gulma dan Pengelolaannya. *Graha Yogyakarta*.
- Sulichantini, E. D. (2016). Pertumbuhan tanaman eucalyptus pellita f. muell di lapangan dengan menggunakan bibit hasil perbanyakan dengan metode kultur jaringan, stek pucuk, dan biji. *Ziraa'ah Majalah Ilmiah Pertanian*. https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=Sulichantini%2C+E.+D.+%282016%29.+Pertumbuhan+Tanaman+Eucalyptus+pellita+F.+Muell+di+Lapangan+dengan+Metode+Kultur+Jaringan%2C+Stek+Pucuk%2C+dan+Biji.+Jurnal+Ziraa%E2%80%99ah%2C+41%282%29%2C+269%E2%80%93274.+Samarinda.&btnG=
- Umiyati, D., & K. D. (2016). Pergesaran populasi gulma pada olah tanah dan pengendalian gulma yang berbeda pada tanaman kedelai. *Jurnal Kultivasi*, 15(3), 150–153.
- Yakub, Y. S. (2002). Gulma Dan Teknik Pengendaliannya (Revisi). PT Raja Grafindo Persada.
- Yunasfi. (2008). Permasalahan Hama, Penyakit Dan Gulma Dalam Pembangunan Hutan Tanaman Industri Dan Usaha Pengendaliannya. www.rajaebookgratis.com

LAMPIRAN

Lampiran 1. Jumlah dan Jenis Gulma Pada Tiap Plot Penelitian

No Plot	Jumlah dan Jenis Gulma			
	<i>Clidemia Hirta</i>	<i>Polypodiophyta</i>	<i>Cyperus rotundus</i>	<i>Acacia mangium</i>
1.	3	4	1	3
2.	2	2	2	3
3.	2	0	1	2
4.	3	4	1	3
5.	1	3	0	1
6.	2	1	1	3
7.	1	1	2	3
8.	3	2	0	3
9.	3	2	0	3
10.	3	2	0	2
11.	1	2	1	2
12.	2	1	1	1
13.	3	2	1	1
14.	2	0	2	3
15.	2	1	1	1
16.	2	1	1	2
17.	3	3	0	2
18.	3	2	0	2
Jumlah	41	33	15	40
Jumlah/ha	189,83	148,16	64,82	180,57

Lampiran 2. Perhitungan Kerapatan Gulma Sebelum dan Sesudah Aplikasi Herbisida per Hektar

$$\text{Rumus Kerapatan (K)} = \frac{\text{Jumlah individu}}{\text{luas petak ukur}} =$$

Adapun kerapatan gulma dalam total 18 plot yang dibuat sebelum aplikasi herbisida sebagai berikut:

$$\begin{aligned} 1. \text{ Kerapatan } Clidemia \text{ hirta} &= \frac{41 \text{ individu}}{0,216\text{Ha}} \\ &= 189,815 \text{ Individu/ha} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 2. \text{ Kerapatan } Polypodiophyta &= \frac{32 \text{ individu}}{0,216\text{Ha}} \\ &= 148,148 \text{ Individu/ha} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 3. \text{ Kerapatan } Cyperus \text{ rotundus} &= \frac{14 \text{ individu}}{0,216\text{Ha}} \\ &= 64,815 \text{ Individu/ha} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 4. \text{ Kerapatan } Acacia \text{ mangium} &= \frac{41 \text{ individu}}{0,216\text{Ha}} \\ &= 189,815 \text{ Individu/ha} \end{aligned}$$

Kerapatan gulma dalam total 18 plot yang dibuat sesudah aplikasi herbisida sebagai berikut:

$$\begin{aligned} 1. \text{ Kerapatan } Clidemia \text{ hirta} &= \frac{12 \text{ individu}}{0,216\text{Ha}} \\ &= 55,556 \text{ Individu/ha} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 2. \text{ Kerapatan } Polypodiophyta &= \frac{14 \text{ individu}}{0,216\text{Ha}} \\ &= 64,815 \text{ Individu/ha} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 3. \text{ Kerapatan } \textit{Cyperus rotundus} &= \frac{6 \textit{ individu}}{0,216\textit{Ha}} \\ &= 27,778 \textit{ Individu/ha} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 4. \text{ Kerapatan } \textit{Acacia mangium} &= \frac{4 \textit{ individu}}{0,216\textit{Ha}} \\ &= 18,519 \textit{ Individu/ha} \end{aligned}$$

Lampiran 3. Jumlah Gulma Sebelum Aplikasi Herbisida dengan *Nozzle SFA Kuning*

Jenis Gulma	Nozzle <i>SFA</i> kuning Konsentrasi 1,0%				
	Ulangan			Jumlah	Rata-Rata
	1	2	3		
<i>Clidemia hirta</i>	2	3	1	6	2
<i>Polypodiophyta</i>	2	4	3	9	3
<i>Cyperus rotundus</i>	2	1	0	3	1
<i>Acacia mangium</i>	3	3	1	7	3
Jumlah	9	11	5	25	9
Rata-rata	2	3	1	7	3
Jenis Gulma	Nozzle <i>SFA</i> kuning Konsentrasi 1,5%				
	Ulangan			Jumlah	Rata-Rata
	1	2	3		
<i>Clidemia hirta</i>	1	1	2	4	1
<i>Polypodiophyta</i>	2	1	1	4	1
<i>Cyperus rotundus</i>	1	2	1	4	1
<i>Acacia mangium</i>	2	3	1	6	2
Jumlah	6	7	5	18	6
Rata-rata	2	2	1	5	2
Jenis Gulma	Nozzle <i>SFA</i> kuning Konsentrasi 2,0%				
	Ulangan			Jumlah	Rata-Rata
	1	2	3		
<i>Clidemia hirta</i>	2	3	3	8	3
<i>Polypodiophyta</i>	1	2	3	6	2
<i>Cyperus rotundus</i>	1	0	0	1	0
<i>Acacia mangium</i>	2	3	2	7	2
Jumlah	6	8	8	22	7
Rata-rata	2	2	2	6	2

Lampiran 4. Jumlah Gulma Sebelum Aplikasi Herbisida dengan *Nozzle Hollowcone Blue*

Jenis Gulma	Nozzle <i>Hollowcone blue</i> Konsentrasi 1,0%				
	Ulangan			Jumlah	Rata-rata
	1	2	3		
<i>Clidemia hirta</i>	3	2	2	7	2
<i>Polypodiophyta</i>	3	1	0	4	1
<i>Cyperus rotundus</i>	0	1	1	2	1
<i>Acacia mangium</i>	2	3	2	7	2
Jumlah	8	7	5	20	7
Rata-rata	2	2	1	5	2
Jenis Gulma	Nozzle <i>Hollowcone blue</i> Konsentrasi ,5%				
	Ulangan			Jumlah	Rata-rata
	1	2	3		
<i>Clidemia hirta</i>	3	3	3	9	3
<i>Polypodiophyta</i>	2	2	2	6	2
<i>Cyperus rotundus</i>	0	0	0	0	0
<i>Acacia mangium</i>	3	2	3	8	3
Jumlah	8	7	8	23	8
Rata-rata	2	2	2	6	2
Jenis Gulma	Nozzle <i>Hollowcone blue</i> Konsentrasi 2,0%				
	Ulangan			Jumlah	Rata-rata
	1	2	3		
<i>Clidemia hirta</i>	3	2	2	7	2
<i>Polypodiophyta</i>	2	1	0	3	1
<i>Cyperus rotundus</i>	1	1	2	4	1
<i>Acacia mangium</i>	1	1	3	5	2
Jumlah	7	5	7	19	6
Rata-rata	2	1	2	5	2

Lampiran 5. Persentase Penurunan Kerapatan Gulma Setelah Aplikasi Herbisida.

Jenis Nozzle	Konsentrasi	Ulangan			Jumlah	Rata-Rata
		1	2	3		
SFA Kuning	1,0%	74,07	83,33	66,67	224,07	74,69
	1,5%	83,33	71,43	83,33	238,10	79,37
	2,0%	83,33	83,33	72,92	239,58	79,86
Hollowcone Blue	1,0%	20,83	23,81	10,42	55,06	18,35
	1,5%	41,67	23,81	41,67	107,14	35,71
	2,0%	35,71	66,67	71,43	173,81	57,94
Jumlah		338,96	352,38	346,43	1037,76	
Rata-Rata		56,49	58,73	57,74		

Lampiran 6. Persentase Mortalitas Gulma Setelah Aplikasi Herbisida.

Jenis Nozzle	Konsentrasi	Ulangan			Jumlah	Rata-Rata
		1	2	3		
SFA Kuning	1,00%	100	90,911	80	270,91	90,30
	1,50%	100	85,71	100	285,71	95,24
	2,00%	100	100	87,5	287,50	95,83
Hollowcone Blue	1,00%	25	28,57	20	73,57	24,52
	1,50%	50	28,57	25	103,57	34,52
	2,00%	42,86	80	85,71	208,57	69,52
Jumlah		417,86	413,77	398,21	1229,84	
Rata-Rata		69,64	68,96	66,37		

Lampiran 7. Pengamatan kematian gulma selama 27 hari dengan pengamatan 3 hari sekali pada konsentrasi herbisida 1,0%

Plot SFA Kuning Konsentrasi 1% Ulangan 1																														
No	Jenis Gulma	Jumlah	Kerapatan	Hari																										
				3			6			9			12			15			18			21			24			27		
				H	K	M	H	K	M	H	K	M	H	K	M	H	K	M	H	K	M	H	K	M	H	K	M	H	K	M
1	<i>Clidemia Hirta</i>	2	0,017		2			2			2			2			1	1		1	1			2			2			2
2	<i>Polypodiphyta</i>	2	0,017		2			2			1	1		1	1		1	2		1	1		1	1		1	1		1	1
3	<i>Cyperus rotundus</i>	3	0,025		3			2	1		3			3			3			3			3			3			3	
4	<i>Acacia mangium</i>	2	0,017		2			2			1	1		2			2			2			2			2			2	
	<i>Total</i>	9	0,075	0	9	0	0	8	1	0	7	2	0	3	6	0	2	8	0	2	7	0	1	8	0	1	8	0	1	8
Plot SFA Kuning Konsentrasi 1% Ulangan 2																														
No	Jenis Gulma	Jumlah	Kerapatan	Hari																										
				3			6			9			12			15			18			21			24			27		
				H	K	M	H	K	M	H	K	M	H	K	M	H	K	M	H	K	M	H	K	M	H	K	M	H	K	M
1	<i>Clidemia Hirta</i>	3	0,025		3			3			3			3			2	1		2	1			3			3			3
2	<i>Polypodiphyta</i>	4	0,033		4			4			4			4			4			4			4			4			4	
3	<i>Cyperus rotundus</i>	3	0,025		3			2	1		3			3			3			3			3			3			3	
4	<i>Acacia mangium</i>	1	0,008		1			1			1			1			1			1			1			1			1	
	<i>Total</i>	11	0,092	0	11	0	0	10	1	0	11	0	0	8	3	0	2	9	0	2	9	0	0	11	0	0	11	0	0	11
Plot SFA Kuning Konsentrasi 1% Ulangan 3																														
No	Jenis Gulma	Jumlah	Kerapatan	Hari																										
				3			6			9			12			15			18			21			24			27		
				H	K	M	H	K	M	H	K	M	H	K	M	H	K	M	H	K	M	H	K	M	H	K	M	H	K	M
1	<i>Clidemia Hirta</i>	1	0,008		1			1			1			1			1			1			1			1			1	
2	<i>Polypodiphyta</i>	3	0,025		3			3			3			3			3			3			3			3			3	
3	<i>Cyperus rotundus</i>	1	0,008		1			1			1			1			1			1			1			1			1	
4	<i>Acacia mangium</i>	0	0,000																											
	<i>Total</i>	5	0,042	0	5	0	0	4	1	0	4	1	0	1	4	0	1	4	0	0	5	0	0	5	0	0	5	0	0	5

Plot Hollowcone Blue Konsentrasi 1% Ulangan 1																														
No	Jenis Gulma	Jumlah	Kerapatan	Hari																										
				3			6			9			12			15			18			21			24			27		
				H	K	M	H	K	M	H	K	M	H	K	M	H	K	M	H	K	M	H	K	M	H	K	M	H	K	M
1	<i>Clidemia Hirta</i>	3	0,025		3			3			3			3			3			3			3			2	1		2	1
2	<i>Polypodiphyta</i>	3	0,025	3			3			3			3			3			3			3			3			3		
3	<i>Cyperus rotundus</i>	2	0,017		2			2			2			2			2			1	1		1	1		1	1		1	1
4	<i>Acacia mangium</i>	0	0,000				1	1																						
	<i>Total</i>	8	0,067	3	5	0	4	6	0	3	5	0	3	5	0	3	5	0	3	4	1	3	4	1	3	3	2	3	3	2
Plot Holocone Blue Konsentrasi 1% Ulangan 2																														
No	Jenis Gulma	Jumlah	Kerapatan	Hari																										
				3			6			9			12			15			18			21			24			27		
				H	K	M	H	K	M	H	K	M	H	K	M	H	K	M	H	K	M	H	K	M	H	K	M	H	K	M
1	<i>Clidemia Hirta</i>	2	0,017		2			2			2			2			2			2			2			1			1	
2	<i>Polypodiphyta</i>	1	0,008	2			2			2			2			2			2			2			2			2		
3	<i>Cyperus rotundus</i>	3	0,025		2			2			2			2			2			2			1	1		2				2
4	<i>Acacia mangium</i>	1	0,008		1			1			1			1			1			1			1			1			1	
	<i>Total</i>	7	0,058	2	5	0	2	5	0	2	5	0	2	5	0	2	5	0	2	5	0	2	4	1	2	4	0	2	2	2
Plot Holocone Blue Konsentrasi 1% Ulangan 3																														
No	Jenis Gulma	Jumlah	Kerapatan	Hari																										
				3			6			9			12			15			18			21			24			27		
				H	K	M	H	K	M	H	K	M	H	K	M	H	K	M	H	K	M	H	K	M	H	K	M	H	K	M
1	<i>Clidemia Hirta</i>	2	0,017		2			2			2			2			2			2			2			2			2	
2	<i>Polypodiphyta</i>	0	0,000																											
3	<i>Cyperus rotundus</i>	2	0,017		2			2			2			2			2			2			2			2			1	1
4	<i>Acacia mangium</i>	1	0,008	1			1			1			1			1			1			1			1			1		
	<i>Total</i>	5	0,042	1	4	0	1	4	0	1	4	0	1	4	0	1	4	0	1	4	0	1	4	0	1	4	0	1	3	1

Lampiran 8. Pengamatan kematian gulma selama 27 hari dengan pengamatan 3 hari sekali pada konsentrasi herbisida 1,5%

Plot SFA Kuning Konsentrasi 1,5% Ulangan 1																														
No	Jenis Gulma	Jumlah	Kerapatan	Hari																										
				3			6			9			12			15			18			21			24			27		
				H	K	M	H	K	M	H	K	M	H	K	M	H	K	M	H	K	M	H	K	M	H	K	M	H	K	M
1	<i>Clidemia Hirta</i>	1	0,008		1			1			1			1			1			1			1			1			1	
2	<i>Polypodiphyta</i>	2	0,017		2			2			2			2			2			2			2			2			2	
3	<i>Cyperus rotundus</i>	2	0,017		2			2			2			2			2			2			2			2			2	
4	<i>Acacia mangium</i>	1	0,008		1			1			1			1			1			1			1			1			1	
	<i>Total</i>	6	0,050	0	6	0	0	6	0	0	6	0	0	6	0	0	6	0	0	6	0	0	6	0	0	6	0	0	6	
Plot SFA Kuning Konsentrasi 1,5% Ulangan 2																														
No	Jenis Gulma	Jumlah	Kerapatan	Hari																										
				3			6			9			12			15			18			21			24			27		
				H	K	M	H	K	M	H	K	M	H	K	M	H	K	M	H	K	M	H	K	M	H	K	M	H	K	M
1	<i>Clidemia Hirta</i>	1	0,008		1			1			1			1			1			1			1			1			1	
2	<i>Polypodiphyta</i>	1	0,008		1			1			1			1			1			1			1			1			1	
3	<i>Cyperus rotundus</i>	3	0,025	1	2		1	2		1	2		1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	
4	<i>Acacia mangium</i>	2	0,017		2			2			2			2			2			2			2			2			2	
	<i>Total</i>	7	0,058	1	6	0	1	6	0	1	6	0	1	6	0	1	4	2	1	0	6	1	0	6	1	0	6	1	0	6
Plot SFA Kuning Konsentrasi 1,5% Ulangan 3																														
No	Jenis Gulma	Jumlah	Kerapatan	Hari																										
				3			6			9			12			15			18			21			24			27		
				H	K	M	H	K	M	H	K	M	H	K	M	H	K	M	H	K	M	H	K	M	H	K	M	H	K	M
1	<i>Clidemia Hirta</i>	2	0,017		2			2			2			2			1	1	1	1			2			2			2	
2	<i>Polypodiphyta</i>	1	0,008		1			1			1			1			1			1			1			1			1	
3	<i>Cyperus rotundus</i>	1	0,008		1			1			1			1			1			1			1			1			1	
4	<i>Acacia mangium</i>	1	0,008		1			1			1			1			1			1			1			1			1	
	<i>Total</i>	5	0,042	0	5	0	0	4	1	0	3	1	0	4	1	0	2	3	0	1	4	0	0	5	0	0	5	0	0	5

Lampiran 9. Pengamatan kematian gulma selama 27 hari dengan pengamatan 3 hari sekali pada konsentrasi herbisida 2,0%

Plot SFA Kuning Konsentrasi 2% Ulangan 1																														
No	Jenis Gulma	Jumlah	Kerapatan	Hari																										
				3			6			9			12			15			18			21			24			27		
				H	K	M	H	K	M	H	K	M	H	K	M	H	K	M	H	K	M	H	K	M	H	K	M	H	K	M
1	<i>Clidemia Hirta</i>	2	0,017		2			2			2			2			1	1	1	1			2			2			2	
2	<i>Polypodiphyta</i>	1	0,008		1			1			1			1			1			1			1			1			1	
3	<i>Cyperus rotundus</i>	2	0,017		2			2			2			2			2			2			2			2			2	
4	<i>Acacia mangium</i>	1	0,008		1			1			1			1			1			1			1			1			1	
	<i>Total</i>	6	0,050	0	6	0	0	6	0	0	6	0	0	4	2	0	1	5	0	1	5	0	0	6	0	0	6	0	0	6
Plot SFA Kuning Konsentrasi 2% Ulangan 2																														
No	Jenis Gulma	Jumlah	Kerapatan	Hari																										
				3			6			9			12			15			18			21			24			27		
				H	K	M	H	K	M	H	K	M	H	K	M	H	K	M	H	K	M	H	K	M	H	K	M	H	K	M
1	<i>Clidemia Hirta</i>	3	0,025		3			3			3			3			1	2	1	2			3			3			3	
2	<i>Polypodiphyta</i>	2	0,017		2			2			2			2			2			2			2			2			2	
3	<i>Cyperus rotundus</i>	3	0,025		3			2	1		3			3			3			3			3			3			3	
4	<i>Acacia mangium</i>	0	0,000																											
	<i>Total</i>	8	0,067	0	8	0	0	7	1	0	8	0	0	5	3	0	3	5	0	3	5	0	0	8	0	0	8	0	0	8
Plot SFA Kuning Konsentrasi 2% Ulangan 3																														
No	Jenis Gulma	Jumlah	Kerapatan	Hari																										
				3			6			9			12			15			18			21			24			27		
				H	K	M	H	K	M	H	K	M	H	K	M	H	K	M	H	K	M	H	K	M	H	K	M	H	K	M
1	<i>Clidemia Hirta</i>	3	0,025		3			3			3			3			1	2	1	2			1	2			1	2	1	2
2	<i>Polypodiphyta</i>	3	0,025		3			3			3			3			3			3			3			3			3	
3	<i>Cyperus rotundus</i>	2	0,017		2			2			2			2			2			2			2			2			2	
4	<i>Acacia mangium</i>	0	0,000																											
	<i>Total</i>	8	0,067	0	8	0	0	8	0	0	8	0	0	6	2	0	4	4	0	4	4	0	1	7	0	1	7	0	1	7

Plot Holocone Blue Konsentrasi 2% Ulangan 1																														
No	Jenis Gulma	Jumlah	Kerapatan	Hari																										
				3			6			9			12			15			18			21			24			27		
				H	K	M	H	K	M	H	K	M	H	K	M	H	K	M	H	K	M	H	K	M	H	K	M	H	K	M
1	<i>Clidemia Hirta</i>	3	0,025		3			3			3			3			3			3			3			3			2	1
2	<i>Polypodiphyta</i>	2	0,017	2			1	1		1	1		1	1		1	1		1	1		1	1		1	1		1	1	
3	<i>Cyperus rotundus</i>	1	0,008		1			1			1			1			1			1			1			1			1	
4	<i>Acacia mangium</i>	1	0,008	1			1			1			1			1			1			1			1			1		
	<i>Total</i>	7	0,058	3	4	0	2	5	0	2	5	0	2	5	0	2	4	1	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3
Plot Holocone Blue Konsentrasi 2% Ulangan 2																														
No	Jenis Gulma	Jumlah	Kerapatan	Hari																										
				3			6			9			12			15			18			21			24			27		
				H	K	M	H	K	M	H	K	M	H	K	M	H	K	M	H	K	M	H	K	M	H	K	M	H	K	M
1	<i>Clidemia Hirta</i>	2	0,017		2			2			2			2			2			2			2			2			2	
2	<i>Polypodiphyta</i>	1	0,008		1			1			1			1			1			1			1			1			1	
3	<i>Cyperus rotundus</i>	1	0,008		1			1			1			1			1			1			1			1			1	
4	<i>Acacia mangium</i>	1	0,008	1			1			1			1			1			1			1			1			1		
	<i>Total</i>	5	0,042	1	4	0	1	4	0	1	3	1	1	3	1	1	0	4	1	0	4	1	0	4	1	0	4	1	0	4
Plot Holocone Blue Konsentrasi 2% Ulangan 3																														
No	Jenis Gulma	Jumlah	Kerapatan	Hari																										
				3			6			9			12			15			18			21			24			27		
				H	K	M	H	K	M	H	K	M	H	K	M	H	K	M	H	K	M	H	K	M	H	K	M	H	K	M
1	<i>Clidemia Hirta</i>	2	0,017		2			2			2			2			2			2			2			2			2	
2	<i>Polypodiphyta</i>	0	0,000																											
3	<i>Cyperus rotundus</i>	3	0,025		3			3			3			3			3			3			3			3			3	
4	<i>Acacia mangium</i>	2	0,017	1	1		1	1		1	1		1	1		1	1		1	1		1	1		1	1		1	1	
	<i>Total</i>	7	0,058	1	6	0	1	6	0	1	3	3	1	3	3	1	3	3	1	3	3	1	3	3	1	3	3	1	3	3

Lampiran 10. Kondisi masing-masing jenis Gulma setelah aplikasi herbisida



Senduduk Bulu (*Clidemia Hirta*)



Paku Sejati (*Polypodiophyta*)



Rumput Teki (*Cyperus rotundus*)



Akasia mangium (*Acacia Mangium*)